
MENINGKATKAN EFISIENSI SEKOLAH MELALUI PENDAMPINGAN MANAJEMEN KEUANGAN DI SMP SUNAN KALIJOGO JABUNG

Endang Tyasmaning,¹⁾ Sutiyo²⁾

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

¹⁾Endangtyas@gmail.com, ²⁾emhas53710@gmail.com

Abstrak. Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan pentingnya pendampingan dalam meningkatkan efisiensi manajemen keuangan di sekolah. Melalui pendampingan yang tepat, sekolah dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan mereka, mengidentifikasi dan mengatasi hambatan dalam pengelolaan keuangan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses keuangan. Pendampingan manajemen keuangan juga memberikan kesempatan bagi administrator sekolah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana. Dengan demikian, artikel ini mendorong pendekatan kolaboratif antara pihak-pihak terkait, seperti pendidik, pemerintah, dan ahli keuangan, untuk memastikan kesuksesan dalam manajemen keuangan sekolah.

Kata kunci : Efisiensi, Pendampingan, Manajemen, Keuangan

***Abstract.** The aim of this article is to illustrate the importance of mentoring in enhancing financial management efficiency in schools. Through proper mentoring, schools can optimize the utilization of their financial resources, identify and address barriers in financial management, and enhance transparency and accountability in financial processes. Financial management mentoring also provides an opportunity for school administrators to acquire the necessary knowledge and skills for prudent financial decision-making. Thus, this article advocates a collaborative approach among relevant stakeholders, such as educators, government, and financial expert, to ensure success in school financial management.*

Keywords: efficiency, mentoring, management, financial

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik, perlu adanya pengelolaan keuangan yang efisien di lingkungan sekolah. Manajemen keuangan yang baik membantu sekolah dalam mengalokasikan sumber daya keuangan secara tepat guna, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta memastikan kelangsungan operasional yang lancar. Namun, banyak sekolah yang masih menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan keuangan mereka, terutama dalam menghadapi perubahan dinamika keuangan dan tuntutan penghematan anggaran.

Meningkatkan efisiensi sekolah melalui pendampingan manajemen keuangan menjadi solusi yang relevan dan efektif. Pendampingan dalam konteks ini melibatkan bimbingan, dukungan, dan pembinaan kepada administrator sekolah dalam mengelola keuangan dengan baik. Pendampingan manajemen keuangan dapat dilakukan oleh berbagai pihak, seperti ahli keuangan, konsultan, atau lembaga pendidikan tinggi yang memiliki keahlian dalam bidang ini.

Pentingnya pendampingan manajemen keuangan di sekolah tidak dapat dipandang sebelah mata. Sebagai institusi yang bertanggung jawab atas pendidikan dan pembangunan karakter peserta didik, sekolah perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang manajemen keuangan. Hal ini meliputi pengelolaan anggaran, perencanaan keuangan, pelaporan keuangan, serta pengendalian dan pengawasan terhadap pengeluaran dan pemasukan sekolah.

Salah satu manfaat utama dari pendampingan manajemen keuangan adalah meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan di sekolah. Dengan adanya pendampingan yang tepat, sekolah dapat mengidentifikasi area di mana pengeluaran tidak efisien dan mencari solusi untuk meningkatkan penggunaan dana secara bijaksana. Misalnya, pendampingan dapat membantu sekolah dalam menganalisis dan mengevaluasi pengeluaran rutin seperti pembelian peralatan, bahan ajar, dan kebutuhan operasional lainnya. Dengan pemahaman yang baik tentang kebutuhan dan prioritas sekolah, pendampingan dapat membantu mengoptimalkan penggunaan dana sekolah dan mengurangi pemborosan yang tidak perlu.

Selain itu, pendampingan manajemen keuangan juga membantu sekolah dalam mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul dalam pengelolaan keuangan. Banyak sekolah yang menghadapi kendala seperti kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan, kurangnya keterampilan dalam menyusun anggaran, atau kurangnya pemahaman tentang pelaporan keuangan. Dalam hal ini, pendampingan dapat memberikan bimbingan dan pelatihan kepada administrator sekolah untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola keuangan dengan baik. Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan manajemen keuangan, sekolah dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan mengoptimalkan proses pengelolaan keuangan mereka.

Selain efisiensi penggunaan sumber daya keuangan dan mengatasi hambatan, pendampingan manajemen keuangan juga berkontribusi pada peningkatan transparansi dan

akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah. Transparansi yang baik dalam pengelolaan keuangan sekolah adalah hal yang penting untuk membangun kepercayaan antara sekolah dan stakeholder, seperti orang tua siswa, pemerintah, dan masyarakat. Dengan pendampingan yang tepat, sekolah dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya transparansi dan menerapkan praktik-praktik yang memungkinkan pemantauan dan evaluasi yang lebih baik terhadap pengelolaan keuangan mereka. Selain itu, pendampingan juga dapat membantu sekolah dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan terpercaya, sehingga memfasilitasi pertanggungjawaban yang jelas terhadap penggunaan dana sekolah.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi sekolah melalui pendampingan manajemen keuangan, diperlukan pendekatan yang kolaboratif antara pihak-pihak terkait. Pendampingan dapat dilakukan melalui kerja sama antara sekolah, ahli keuangan, dan lembaga pendidikan tinggi. Sekolah dapat bekerja sama dengan ahli keuangan untuk mendapatkan bimbingan dan dukungan dalam pengelolaan keuangan mereka. Selain itu, lembaga pendidikan tinggi juga dapat berperan sebagai mitra pendamping dalam memberikan pelatihan dan pembinaan kepada administrator sekolah.

SMP Sunan Kalijogo Jabung adalah lembaga pendidikan formal yang dalam manajemen keuangannya masih perlu pendampingan agar proses pendidikan di sekolah tersebut bisa mencapai tujuan. Pendampingan dalam meningkatkan efisiensi keuangan dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan karena dapat membantu sekolah dalam mengelola keuangan.

Pendampingan manajemen keuangan merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi sekolah. Pendampingan tersebut membantu sekolah dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan, mengatasi hambatan dalam pengelolaan keuangan, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas. Dengan pendampingan yang tepat, sekolah dapat memperoleh pemahaman dan keterampilan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana. Kerja sama antara sekolah, ahli keuangan, dan lembaga pendidikan tinggi menjadi kunci dalam implementasi pendampingan manajemen keuangan yang sukses. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan dan mempromosikan pentingnya pendampingan manajemen keuangan dalam meningkatkan efisiensi sekolah dan mencapai pendidikan yang berkualitas.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Analisis Awal: Tahap pertama dalam metode pendampingan adalah melakukan analisis awal terhadap kondisi manajemen keuangan sekolah. Analisis ini meliputi penilaian terhadap proses pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran, pelaporan keuangan, dan sistem pengendalian internal. Dalam tahap ini, pendamping bekerja sama dengan administrator sekolah untuk memahami tantangan dan kebutuhan spesifik yang ada.

Pembuatan Rencana Pendampingan: Berdasarkan hasil analisis awal, pendamping dan administrator sekolah merumuskan rencana pendampingan yang mencakup tujuan, sasaran, aktivitas, dan jadwal pelaksanaan. Rencana ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas sekolah, serta mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang ada.

Pelatihan dan Pembinaan: Pendampingan manajemen keuangan melibatkan pelatihan dan pembinaan kepada administrator sekolah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam manajemen keuangan. Pelatihan dapat meliputi topik-topik seperti perencanaan anggaran, pengelolaan pengeluaran, pengawasan keuangan, dan pelaporan keuangan. Pendamping juga memberikan bimbingan dan dukungan individual dalam penerapan konsep dan praktik manajemen keuangan yang efektif.

Analisis dan Evaluasi Berkala: Selama proses pendampingan, dilakukan analisis dan evaluasi berkala terhadap kemajuan yang telah dicapai. Pendamping dan administrator sekolah melihat apakah tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tercapai, serta mengidentifikasi kendala atau hambatan yang perlu diatasi. Evaluasi berkala membantu dalam melakukan penyesuaian dan perbaikan terhadap pendekatan pendampingan yang dilakukan.

Implementasi Perubahan dan Tindak Lanjut: Pendampingan manajemen keuangan juga melibatkan implementasi perubahan dan tindak lanjut terhadap rekomendasi atau perbaikan yang diidentifikasi selama proses pendampingan. Administrator sekolah didorong untuk menerapkan praktik-praktik baru yang telah dipelajari, memperbaiki sistem pengelolaan keuangan yang ada, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Monitoring dan Dukungan Kontinu: Setelah proses pendampingan selesai, penting untuk melakukan monitoring dan dukungan kontinu terhadap sekolah. Pendamping dapat memberikan follow-up dan bimbingan tambahan, menjawab pertanyaan atau permasalahan yang muncul setelah pendampingan selesai. Monitoring dan dukungan kontinu memastikan

bahwa perubahan yang diimplementasikan berkelanjutan dan memberikan dampak yang positif dalam jangka panjang.

Melalui metode pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan, sekolah dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan mereka. Pendampingan tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga membantu dalam mengubah budaya dan sikap terhadap pengelolaan keuangan di lingkungan sekolah. Dalam hal ini, pendampingan manajemen keuangan menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan keuangan yang baik.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pendidikan yang berkualitas membutuhkan pengelolaan keuangan yang efisien di lingkungan sekolah. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya pendampingan manajemen keuangan dalam meningkatkan efisiensi sekolah. Metode pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan dapat membantu sekolah dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan, mengatasi hambatan dalam pengelolaan keuangan, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas. Dalam artikel ini, akan dipaparkan hasil dari pendampingan manajemen keuangan di beberapa sekolah dan pembahasan mengenai manfaat, tantangan, dan faktor keberhasilan dalam pendampingan tersebut.



Gambar 1
Proses Pendampingan Keuangan tahap 1

Hasil dari pendampingan manajemen keuangan di sekolah menunjukkan dampak positif terhadap efisiensi dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dalam beberapa kasus, sekolah berhasil mengidentifikasi area pengeluaran yang tidak efisien dan

mengimplementasikan perubahan untuk meningkatkan penggunaan dana secara bijaksana. Misalnya, melalui pendampingan, sekolah dapat memperbaiki proses pengadaan barang dan jasa, mengoptimalkan penggunaan fasilitas, dan memperketat pengawasan terhadap pengeluaran rutin. Hal ini berdampak pada penghematan anggaran yang signifikan dan meningkatkan ketersediaan sumber daya untuk kegiatan pembelajaran dan pengembangan sekolah.

Selain itu, pendampingan manajemen keuangan juga membantu sekolah dalam mengatasi hambatan yang mungkin timbul dalam pengelolaan keuangan. Banyak sekolah menghadapi kendala seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan, kurangnya pemahaman tentang pelaporan keuangan, atau kurangnya pengawasan terhadap pengeluaran sekolah. Melalui pendampingan, administrator sekolah dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola keuangan dengan baik. Dalam beberapa kasus, pendampingan juga membantu sekolah dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pelaporan keuangan yang akurat dan transparan. Dengan adanya pendampingan, sekolah dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan.



Gambar 2
Proses Pendampingan Keuangan tahap 2

Pendampingan manajemen keuangan juga berdampak pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah. Melalui pendampingan, sekolah didorong untuk menerapkan praktik-praktik yang memfasilitasi transparansi, seperti menyusun laporan keuangan yang akurat dan terpercaya, mengadopsi sistem pengendalian internal yang baik, serta melibatkan pihak-pihak terkait dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Transparansi yang baik membantu membangun kepercayaan antara

sekolah dan stakeholder, seperti orang tua siswa, pemerintah, dan masyarakat. Dalam beberapa kasus, pendampingan juga mendorong sekolah untuk melibatkan komite keuangan atau tim pengawas keuangan yang independen untuk memastikan pengelolaan keuangan yang lebih akuntabel.



Gambar 3
Evaluasi Hasil Pendampingan Keuangan

1. Manfaat Pendampingan Manajemen Keuangan:

Pendampingan manajemen keuangan membawa berbagai manfaat bagi sekolah. Pertama, pendampingan membantu sekolah dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan. Melalui pendampingan, sekolah dapat mengidentifikasi area pengeluaran yang tidak efisien dan mengimplementasikan perubahan yang dapat menghemat anggaran sekolah. Selain itu, pendampingan juga membantu sekolah dalam menyusun anggaran yang realistis dan mengoptimalkan alokasi dana untuk kegiatan pembelajaran dan pengembangan sekolah.

Kedua, pendampingan manajemen keuangan membantu sekolah dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pengelolaan keuangan. Banyak sekolah yang menghadapi kendala seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan, kurangnya pemahaman tentang pelaporan keuangan, atau kurangnya pengawasan terhadap pengeluaran sekolah. Melalui pendampingan, sekolah dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan.

Ketiga, pendampingan manajemen keuangan berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah. Dengan adanya

pendampingan, sekolah didorong untuk menerapkan praktik-praktik yang memfasilitasi transparansi, seperti menyusun laporan keuangan yang akurat dan terpercaya, mengadopsi sistem pengendalian internal yang baik, serta melibatkan pihak-pihak terkait dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Transparansi yang baik membantu membangun kepercayaan antara sekolah dan stakeholder, serta meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.



Gambar 4
Praktik hasil Pendampingan Keuangan

2. Tantangan Pendampingan Manajemen Keuangan:

Pendampingan manajemen keuangan juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Pertama, pendampingan membutuhkan komitmen yang kuat dari pihak sekolah. Administrator sekolah harus memiliki motivasi dan minat yang tinggi untuk meningkatkan manajemen keuangan. Tanpa komitmen yang kuat, pendampingan dapat mengalami hambatan dalam mengubah praktik-praktik yang sudah mapan di sekolah.

Kedua, pendampingan membutuhkan sumber daya yang memadai. Pendampingan yang efektif membutuhkan waktu, energi, dan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendamping harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai dalam manajemen keuangan sekolah. Selain itu, pendampingan juga membutuhkan dukungan finansial untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas yang diperlukan dalam pendampingan.

3. Faktor Keberhasilan Pendampingan Manajemen Keuangan:

Untuk mencapai keberhasilan dalam pendampingan manajemen keuangan, beberapa faktor kunci perlu diperhatikan:

a. Keterlibatan dan Komitmen Pihak Sekolah:

Keterlibatan aktif dan komitmen yang kuat dari pihak sekolah, terutama administrator sekolah, sangat penting dalam memastikan keberhasilan pendampingan. Administrator sekolah harus memiliki motivasi dan keinginan untuk mengembangkan kemampuan

dalam manajemen keuangan. Mereka perlu terlibat dalam proses pendampingan, mengikuti pelatihan, dan menerapkan praktik-praktik yang diajarkan.

b. Kolaborasi dan Keterlibatan Stakeholder:

Keterlibatan stakeholder yang relevan, seperti guru, staf administrasi, orang tua siswa, dan pemerintah daerah, sangat penting dalam pendampingan manajemen keuangan. Kolaborasi dan keterlibatan stakeholder dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kebutuhan dan prioritas sekolah serta memperkuat dukungan terhadap perubahan yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan.

c. Penyusunan Rencana Pendampingan yang Tepat:

Penting untuk menyusun rencana pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas sekolah. Rencana pendampingan harus mencakup tujuan, sasaran, aktivitas, dan jadwal yang jelas. Rencana ini harus disesuaikan dengan konteks dan karakteristik sekolah, sehingga dapat memberikan panduan yang jelas dalam proses pendampingan.

d. Pelatihan dan Pembinaan yang Efektif:

Pelatihan dan pembinaan yang efektif menjadi salah satu faktor penentu dalam pendampingan manajemen keuangan. Pendamping harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai dalam manajemen keuangan sekolah. Pelatihan harus disampaikan dengan cara yang dapat dipahami oleh peserta, menggunakan pendekatan yang interaktif dan melibatkan studi kasus yang relevan dengan konteks sekolah.

e. Monitoring dan Evaluasi Berkala:

Monitoring dan evaluasi berkala terhadap proses pendampingan sangat penting untuk memastikan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi berkala membantu mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, dan tantangan yang dihadapi dalam proses pendampingan. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap pendekatan pendampingan yang dilakukan.

f. Dukungan Kontinu:

Dukungan kontinu setelah pendampingan selesai adalah faktor penting dalam menjaga keberhasilan pendampingan manajemen keuangan. Setelah pendampingan selesai, sekolah perlu terus mendapatkan dukungan dan bimbingan tambahan dari pendamping jika diperlukan. Dukungan ini membantu sekolah dalam mengatasi tantangan yang

muncul setelah pendampingan selesai dan memastikan implementasi perubahan yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pendampingan manajemen keuangan merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan efisiensi sekolah melalui pengelolaan keuangan yang baik. Hasil dari pendampingan tersebut menunjukkan dampak positif dalam hal penggunaan sumber daya keuangan yang lebih efisien, pengatasi hambatan dalam pengelolaan keuangan, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas.

Pendampingan manajemen keuangan membawa berbagai manfaat bagi sekolah, antara lain meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan, mengatasi hambatan dalam pengelolaan keuangan, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas. Dalam beberapa kasus, sekolah berhasil mengidentifikasi area pengeluaran yang tidak efisien dan mengimplementasikan perubahan untuk meningkatkan penggunaan dana secara bijaksana. Selain itu, pendampingan juga membantu sekolah dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pelaporan keuangan yang akurat dan transparan.

Namun, terdapat tantangan dalam pendampingan manajemen keuangan, seperti komitmen pihak sekolah yang kuat, sumber daya yang memadai, serta perencanaan dan pelaksanaan yang tepat. Diperlukan keterlibatan aktif dan komitmen dari pihak sekolah, kolaborasi dengan stakeholder terkait, serta penyusunan rencana pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas sekolah.

Untuk mencapai keberhasilan dalam pendampingan manajemen keuangan, faktor-faktor seperti keterlibatan dan komitmen pihak sekolah, kolaborasi dan keterlibatan stakeholder, penyusunan rencana pendampingan yang tepat, pelatihan dan pembinaan yang efektif, monitoring dan evaluasi berkala, serta dukungan kontinu menjadi penting. Dalam mengimplementasikan pendampingan manajemen keuangan, penting untuk melibatkan semua pihak terkait, termasuk guru, staf administrasi, orang tua siswa, dan pemerintah daerah.

Secara keseluruhan, pendampingan manajemen keuangan merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan efisiensi sekolah melalui pengelolaan keuangan yang baik. Pendampingan tersebut memberikan manfaat dalam hal efisiensi penggunaan sumber daya keuangan, pengatasi hambatan dalam pengelolaan keuangan, serta peningkatan transparansi

dan akuntabilitas. Dengan kolaborasi dan dukungan yang tepat, pendampingan manajemen keuangan dapat berperan dalam memajukan kualitas pendidikan dan mencapai keberlanjutan keuangan sekolah.

SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan terkait pendampingan manajemen keuangan di sekolah:

1. Meningkatkan Kesadaran dan Pemahaman:

Sekolah perlu meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya manajemen keuangan yang efektif. Ini dapat dilakukan melalui sosialisasi kepada administrator sekolah, guru, dan staf mengenai manfaat dan kebutuhan pendampingan manajemen keuangan. Pendidikan dan pelatihan terkait manajemen keuangan juga perlu diberikan kepada pihak-pihak terkait untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan.

2. Mendorong Kolaborasi dan Keterlibatan Stakeholder:

Penting untuk melibatkan stakeholder yang relevan, seperti guru, staf administrasi, orang tua siswa, dan pemerintah daerah dalam pendampingan manajemen keuangan. Kolaborasi dan keterlibatan mereka akan memperkuat dukungan terhadap perubahan dan memastikan implementasi yang berhasil. Pihak sekolah dapat mengadakan pertemuan, diskusi, atau forum terbuka untuk melibatkan stakeholder dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan.

3. Memperkuat Kapasitas dan Keahlian:

Sekolah perlu memperkuat kapasitas dan keahlian dalam manajemen keuangan. Pendampingan manajemen keuangan harus disertai dengan pelatihan dan pembinaan yang efektif bagi administrator sekolah dan staf terkait. Pelatihan dapat mencakup pemahaman dasar tentang manajemen keuangan, pengelolaan anggaran, pelaporan keuangan, serta pengendalian dan pengawasan keuangan. Hal ini akan membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana.

4. Implementasi Sistem dan Proses yang Efektif:

Sekolah perlu menerapkan sistem dan proses yang efektif dalam pengelolaan keuangan. Pendampingan manajemen keuangan dapat membantu sekolah dalam menyusun kebijakan dan prosedur yang jelas terkait pengelolaan keuangan, termasuk perencanaan

anggaran, pengeluaran, pelaporan, dan pengawasan keuangan. Sistem yang baik akan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan sekolah.

5. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Berkala:

Penting untuk melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap hasil dan dampak pendampingan manajemen keuangan. Sekolah perlu memantau implementasi perubahan dan melakukan evaluasi terhadap proses pendampingan. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, dan tantangan yang perlu diatasi. Monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan akan membantu sekolah dalam perbaikan terus-menerus dan penyesuaian dalam pengelolaan keuangan.

6. Mencari Dukungan dan Sumber Daya:

Penting untuk mencari dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan pendampingan manajemen keuangan. Sekolah dapat menjalin kerja sama dengan ahli keuangan, konsultan, atau lembaga pendidikan tinggi yang memiliki keahlian dalam bidang ini. Selain itu, sekolah dapat mencari bantuan dari program-program pemerintah, lembaga donor, atau organisasi masyarakat yang dapat memberikan bantuan finansial, teknis, atau pelatihan terkait manajemen keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada Masyarakat yang kami laksanakan tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Muhammad Yusuf Wijaya, Lc., MM., P.hD selaku rektor IAI Sunan Kalijogo Malang
2. M. Zainuri, S.Ei., MM. Selaku kepala sekolah SMP Sunan Kalijogo Jabung
3. Semua guru, staf, bendahara dan administrator SMP Sunan Kalijogo Jabung

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., & Mulyana, Y. (2020). Pendampingan Manajemen Keuangan pada Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 144-152.
- Nuraini, R., & Sutanto, E. (2019). Pendampingan Manajemen Keuangan sebagai Upaya Meningkatkan Pengelolaan Keuangan di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 55-68.
- Saiful, S., Zulaikha, S., & Sumantri, N. (2019). Pendampingan Manajemen Keuangan Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan di SD Negeri 14 Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madura (JPMM)*, 2(2), 68-76.
- Widiyanti, I., & Jannah, N. (2021). Pendampingan Manajemen Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Dana BOS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 85-95.
- Winarno, B., & Rahayu, A. (2020). Pendampingan Manajemen Keuangan pada Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 1-10.
- Amin, M., & Mulyana, Y. (2020). Pendampingan Manajemen Keuangan pada Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 144-152.
- Nuraini, R., & Sutanto, E. (2019). Pendampingan Manajemen Keuangan sebagai Upaya Meningkatkan Pengelolaan Keuangan di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 55-68.
- Saiful, S., Zulaikha, S., & Sumantri, N. (2019). Pendampingan Manajemen Keuangan Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan di SD Negeri 14 Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madura (JPMM)*, 2(2), 68-76.
- Widiyanti, I., & Jannah, N. (2021). Pendampingan Manajemen Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Dana BOS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 85-95.
- Winarno, B., & Rahayu, A. (2020). Pendampingan Manajemen Keuangan pada Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 1-10.
- Tim Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2017). *Panduan Pendampingan Manajemen Keuangan BOS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mardiyana, A. (2018). Pendampingan Manajemen Keuangan Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 133-147.
- Rianto, A., & Ariyani, I. (2020). Efektivitas Pendampingan Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Sekolah. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 24(2), 186-195.

- Suyitno, H., & Ratminto. (2017). Pendampingan Manajemen Keuangan Sekolah untuk Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2(1), 62-76.
- Suyanto, I. (2019). Pengaruh Pendampingan Manajemen Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(1), 63-72.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2016). *Panduan Pendampingan Manajemen Keuangan Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.